

BAB III

METOTOLOGI PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk menyelidiki, mendapatkan, menggambarkan, serta menjelaskan berbagai karakteristik dan keunikan suatu objek atau fenomena.²⁵

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif, yang menyoroti pemahaman yang mendalam mengenai suatu peristiwa sosial. Sebagai bagian dari metode ini, peneliti diharuskan untuk mengambil data secara langsung di lapangan, berinteraksi, dan berbaur dengan masyarakat di lokasi penelitian.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis fenomena yang dihadapi oleh subjek penelitian, yang mencakup aspek perilaku, persepsi, dorongan, serta tindakan. Temuan-temuan pada penelitian ini disajikan secara holistik dalam bentuk deskriptif naratif, dengan menggambarkan kondisi nyata di lapangan tanpa adanya rekayasa atau manipulasi.²⁶

²⁵ Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

²⁶ Fiantika, Feny Reta, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 5.

b. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

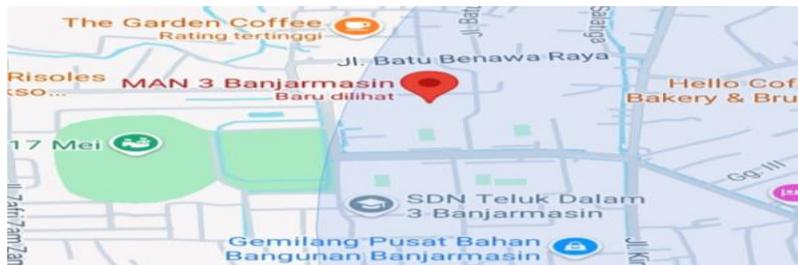
Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan menengah negeri berbasis madrasah. Madrasah ini beralamat di Jalan Batu Benawa Raya No. 32, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 20115.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada November 2024 hingga Januari 2025.

3. Uraian Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Adapun beberapa pertimbangan peneliti dalam memilih MAN 3 Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu karena madrasah ini memiliki reputasi akademik yang baik, sehingga pencapaian siswa dalam berbagai kompetensi, baik akademik maupun non-akademik, menjadi potensi yang layak untuk diteliti lebih jauh. Hal ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan tersebut. Selain itu, MAN 3

Banjarmasin juga memiliki sejumlah program unggulan, seperti program tahfidz Al-Qur'an serta beragam aktivitas ekstrakurikuler yang membantu pengembangan karakter dan potensi siswa secara holistik.

c. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian mengacu pada tema atau permasalahan yang menjadi fokus kajian untuk dianalisis dan dicarikan solusinya. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah upaya guru mata pelajaran Fiqih dalam menangani siswa *underachiever* selama proses pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin. Adapun yang peneliti maksud adalah salah satu guru Fiqih dari tiga guru Fiqih yang mengajar pada kelas XIC, XIIA dan XIIE yang

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merujuk pada informan, yaitu pihak-pihak yang menjadi rujukan informasi atau data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini mencakup satu guru mata pelajaran Fiqih, tiga peserta didik yang mengalami *underachiever*, serta tiga siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin.

d. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data

Data yang dianalisis dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Data yang berhubungan dengan Upaya Guru Fiqih Menangani Siswa *Underachiever* Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin meliputi:

- 1) Penyebab siswa man 3 banjarmasin mengalami *underachiever*
- 2) Upaya guru fiqih dalam mengatasi siswa *underachiever* di MAN 3 Banjarmasin

b. Data Sekunder

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin
- 3) Keadaan murid dan guru yang berada di MAN 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah satu guru pembelajaran Fiqih, empat siswa *Underachiever*, dan tiga siswa kelas XII yang terlibat dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin

e. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data memainkan peran penting pada studi ini di mana pengambilan data harus dilakukan secara akurasi dan relevan dengan metode yang digunakan agar hasil yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Guna mendapatkan informasi yang valid dan relevan dengan isu yang dikaji diperlukan penerapan teknik-teknik pengumpulan data yang tepat. Sebagai langkah pendukung, penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan prosedur pengumpulan data yang terstruktur terhadap objek penelitian yang diteliti, baik dengan observasi lapangan maupun observasi tidak langsung.²⁷ Teknik ini dikerjakan dengan menggunakan peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan berdasarkan kesepakatan sebelumnya terkait waktu, tempat, serta alat yang diperlukan selama proses observasi berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, yaitu bertindak sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung.²⁸ Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik observasi yang digunakan untuk mendapat data tentang lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

²⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penertbit Pustaka Ilmu, 2020), 125.

²⁸ Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipustaka Media, 2019), 116.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan responden. Dalam pelaksanaannya, peneliti bertatap muka melalui responden untuk menghimpun keterangan yang dibutuhkan. Proses ini dibantu dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) agar arah dan fokus pertanyaan tetap sesuai dengan tujuan penelitian.²⁹ Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data yang berbersangkutan dengan upaya guru mata pelajaran Fiqih dalam menangani siswa *underachiever* selama proses pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin. Wawancara merupakan komunikasi dua arah antara peneliti dan partisipan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Metode ini diterapkan guna menegaskan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dengan cara teknik pengumpulan data lainnya.

Dalam proses wawancara, peneliti menerapkan teknik wawancara tidak terstruktur yang masih dipandu, yaitu jenis wawancara yang memungkinkan terjadinya komunikasi terbuka namun tetap mengacu pada topik yang telah ditetapkan. Meskipun bersifat fleksibel, alur wawancara tetap diarahkan pada pokok bahasan mengenai upaya guru mata pelajaran Fiqih dalam menangani siswa *underachiever* selama proses pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin.

²⁹ Moh Nazir , *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi diterapkan untuk memperoleh data dari arsip atau dokumen yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumen tersebut berfungsi sebagai data pendukung guna memperkuat hasil temuan dari teknik pengumpulan data lainnya.

Secara umum, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber tertulis, termasuk catatan, transkrip, buku, media cetak, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini³⁰

4. Angket

Angket digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang terorganisir dengan baik. dengan tujuan dalam rangka mendapatkan informasi tertentu dari individu atau kelompok. pihak yang memberikan tanggapan atas pertanyaan dalam angket disebut sebagai responden. Penggunaan angket umum dijumpai dalam berbagai bidang, seperti penelitian sosial, pendidikan, pemasaran, maupun kesehatan, guna memperoleh data yang dapat dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian.

Angket dapat disusun dalam berbagai bentuk, baik mencakup pertanyaan terbuka yang memberi kebebasan bagi responden untuk menjawab, serta

³⁰ Suharsimi Arikanto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 288.

pertanyaan tertutup dengan opsi jawaban yang telah ditetapkan. Desain ini juga bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan cenderung memberikan jawaban yang jujur dan apa adanya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data kualitatif maupun kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penggunaan angket memungkinkan seluruh responden untuk menjawab pertanyaan yang sama, sehingga memudahkan proses perbandingan data antar responden. Pendekatan ini juga berkontribusi terhadap meningkatnya validitas hasil penelitian, karena data yang diperoleh menjadi lebih konsisten dan terukur.³¹

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Matriks

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Upaya guru Fiqih menangani siswa <i>underachiever</i> dalam proses pembelajaran Fiqih di Man 3 Banjarmasin, meliputi: a) Upaya guru fiqih dalam mengatasi siswa <i>underachiever</i> di MAN 3 Banjarmasin b) Penyebab siswa MAN 3	Guru Fiqih	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

³¹ Tamaulina Br. Sembiring, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktek)*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisier, 2024), 190.

	Banjarmasin mengalami <i>underachiever</i> c) Faktor pendukung dan penghambat guru fiqh dalam mengatasi siswa <i>underachiever</i> di MAN 3 Banjarmasin.		
2.	Data Penunjang Meliputi: a) Gambaran umum lokasi penelitian b) Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin c) Keadaan guru dan murid yang berada di MAN 3 Banjarmasin	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Kepla Tata Usaha, Murid	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

f. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi:

A. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung siswa-siswi dalam proses pembelajaran fiqh.
- b. Mengamati secara langsung guru fiqh dalam mengajar.
- c. Mengamati secara langsung gambaran umum lokasi penelitian.

B. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara bersama guru fiqh tentang upaya guru fiqh menangani siswa *underachiever* dalam proses pembelajaran fiqh di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Wawancara bersama siswa kelas XII tentang cara guru mengajar di kelas.

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian.

b. Mengumpulkan modul ajar fiqih.

D. Pedoman Angket

Angket merupakan salah satu cara untuk menghimpun data yang dilakukan melalui penyebaran formulir atau lembar pertanyaan yang ditujukan kepada partisipan. Dalam studi ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup, di mana partisipan memilih opsi jawaban yang telah ditentukan. jawaban dari pilihan yang ada. Untuk mengukur pandangan dan sikap individu terhadap isu sosial tertentu, digunakan Skala Likert. Variabel yang diteliti diklasifikasikan ke dalam beberapa indeks yang menjadi dasar dalam penyusunan item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.³² Setiap pertanyaan dirancang untuk mendapatkan tanggapan dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju"

Kuesioner yang diberikan kepada peserta didik bertujuan agar mengumpulkan data mengenai tingkat disiplin belajar. Dalam penelitian ini, Skala Likert dimodifikasi menjadi lima kategori, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Modifikasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih terarah serta meningkatkan efisiensi dalam analisis data. Skala Likert yang diperkenalkan oleh Rensis Likert, berfungsi untuk mengukur sikap dengan memberikan skor berdasarkan respons terhadap pernyataan yang berkisar dari sangat negatif hingga sangat positif.

³² Rohmad dan Siti Rahmah, *Pengembangan Instrumen Angket*, (Yogyakarta: K-Media, 2021) 16.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Kategori Jawaban Positif	Skor
	Persetujuan	
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

g. Teknik Pengelolaan Data

1. Editing

Editing merupakan proses penelaahan kembali terhadap data yang telah terkumpul guna memastikan bahwa seluruh jawaban responden telah terisi dengan lengkap dan dapat dipahami dengan baik.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan proses pemilahan dan pengelompokan data berdasarkan jenis atau kategorinya, sehingga memudahkan dalam proses pemahaman dan analisis lebih lanjut.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah rangkaian kegiatan menafsirkan data ke dalam bentuk uraian yang lebih jelas dan sistematis tanpa mengubah makna asli dari data tersebut.

h. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian menguraikan fokus kajian pada bagian-bagian tertentu agar struktur dan makna dari data tersebut dapat dipahami secara jelas, baik oleh peneliti maupun pihak lain. Adapun tahapan dalam pelaksanaan teknik analisis data beberapa diantaranya:

1. Reduksi data, proses merangkum atau mereduksi data melalui kegiatan meringkas, memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan, serta mengabstraksikan dan memproses data mentah yang diperoleh dari dokumen observasi lapangan. Tahapannya berlangsung dengan terus-menerus selama penelitian. Reduksi data mencakup kegiatan seperti meringkas data, melakukan pengkodean, menelusuri tema-tema utama, dan merumuskan gagasan-gagasan pokok
2. Penyajian data merupakan suatu tahap pengorganisasian dan penyusunan informasi yang telah direduksi, sehingga memudahkan penyimpulan serta keputusan yang diambil. Data dapat diperlihatkan dalam berbagai bentuk, seperti narasi teks, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan.
3. Verifikasi, merupakan proses penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data di lapangan. Kegiatan ini meliputi pencarian makna terhadap data yang diperoleh, pengamatan terhadap pol-pola

yang muncul, penyusunan penjelasan, serta identifikasi kemungkinan hubungan sebab-akibat yang relevan dengan fokus peneliti.³³

³³ Kurniasih, Dewa, *Teknik Analisa*, (Bandung: ALFABETA, 2021), 32.